

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang dimulai sejak tanggal 20 April 2024 hingga 16 Juni 2024 dengan pendampingan pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada Ny.R umur 27 tahun multigravida di PMB Tri Rahayu Setyaningsih penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Asuhan kebidanan pada ibu hamil

Asuhan kebidanan yang diberikan pada masa kehamilan sudah sesuai dengan standar. Asuhan kehamilan dimulai pada tanggal 20 April 2024 yaitu mulai dari usia kehamilan 34^{+4} minggu sampai dengan usia kehamilan 37^{+2} minggu. Selama masa kehamilan Ny. R melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 9 kali, dari hasil pemeriksaan dinyatakan bahwa Ny. R mengalami anemia ringan dan nyeri punggung, setelah diberikan terapi kadar Hb Ny. R mengalami peningkatan dan nyeri punggungnya berkurang. Terapi komplementer kepada Ny. R selama kehamilan berupa pemberian jus buah bit dan gerakan yoga *catcow pose* dengan pemberian terapi komplementer ini memiliki efek yang baik bagi Ny.R selama kehamilan,

2. Asuhan kebidanan pada ibu bersalin

Asuhan yang diberikan kepada Ny. R pada saat persalinan sudah sesuai dengan standar Asuhan Persalinan Normal (APN). Ny.R bersalin pada umur kehamilan 37^{+2} minggu di PKM Kalasan, kala I berlangsung selama 6 jam, kala II berlangsung selama 20 menit, kala III berlangsung selama 15 menit, dan kala IV selama 2 jam.

3. Asuhan kebidanan pada ibu nifas

Asuhan pada masa nifas ini sudah dilakukan sesuai dengan standar asuhan pada masa nifas yang ada. Kunjungan nifas dilakukan oleh Ny. R sebanyak 4 kali asuhan yang diberikan yaitu berupa pemeriksaan fisik dan KIE, berdasarkan hasil pemeriksaan selama masa nifas semua berjalan

dengan normal. Pada kunjungan pertama Ny. R mengeluh nyeri luka jahitan sehingga diberikan senam kegel, setelah dilakukan senam kegel pada hari kedua nyerinya berkurang. Pada kunjungan ketiga melakukan asuhan komplementer yaitu yoga postnatal dan untuk KB Ny. R memilih alat kontrasepsi implan sehingga pada kunjungan keempat telah dilakukan pemasangan implan.

4. Asuhan kebidanan pada BBL dan neonatus

Asuhan yang diberikan kepada Neonatus Ny.R sudah sesuai dengan standar asuhan pada bayi baru lahir dan neonatus yang ada. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali. Pada kunjungan pertama dilakukan asuhan komplementer pijat bayi lalu pada kunjungan kedua dilakukan pemasangan tindik bayi dan kunjungan ketiga dilakukan asuhan komplementer pijat bayi dengan keluhan kembung karena neonates Ny.R mengalami kembung.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam mengatasi masalah dan ketidaknyamanan selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir dengan terapi komplementer.

2. Bagi Praktek Bidan Mandiri

Diharapkan dapat menjadi inovasi bagi pihak PMB dalam memberikan asuhan kebidanan terkhususnya dalam pelayanan komplementer.

3. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan menambah wawasan bagi institusi pendidikan kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan komplementer.

4. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat meningkatkan ketrampilan dan wawasan dalam memberikan asuhan kebidanan kepada pasien terlebih dalam asuhan kebidanan komplementer agar dapat meningkatkan mutu dan pelayanan asuhan kebidanan.